

SUMMARY

PERBEDAAN KONSUMSI KACANG-KACANGAN PADA WANITA KELOMPOK USIA MENOPAUSE DI PULAU JAWA DAN BALI (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

Created by NUR MUIZZAH

Subject : PERBEDAAN KONSUMSI KACANG-KACANGAN PADA WANITA KELOMPOK USIA MENOPAUSE DI PULAU JAWA DAN BALI (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

Subject Alt : PERBEDAAN KONSUMSI KACANG-KACANGAN PADA WANITA KELOMPOK USIA MENOPAUSE DI PULAU JAWA DAN BALI (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

Keyword : KONSUMSI KACANG-KACANGAN PADA WANITA KELOMPOK USIA

Description :

PERBEDAAN KONSUMSI KACANG-KACANGAN PADA WANITA KELOMPOK USIA MENOPAUSE DI PULAU JAWA DAN BALI (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

xvi, VI Bab, 130 Halaman, 27 Tabel, 28 Gambar.

Latar Belakang: Kacang-kacangan dikonsumsi dalam jumlah besar di seluruh dunia, meskipun belum ada angka pasti konsumsi kacang-kacangan di Indonesia kecuali kedelai masih kecil.

Tujuan: Mengetahui perbedaan konsumsi kacang-kacangan pada wanita kelompok usia menopause di Pulau Jawa dan Bali.

Metode Penelitian: Bersifat deskriptif analitik, desain cross sectional. Populasi adalah seluruh wanita kelompok usia menopause (45-54 tahun) di Indonesia.

Sampel adalah 5394 wanita kelompok usia menopause di Pulau Jawa dan 114 di Bali, menggunakan data sekunder Riskesdas 2010. Perbedaan konsumsi kacang-kacangan dilihat dengan menggunakan uji statistik one way anova dan t test independent.

Hasil: Rata-rata IMT responden di Pulau Jawa adalah $23,92(\pm 4,389)$ kg/m², sedangkan di Pulau Bali $23,53(\pm 3,465)$ kg/m², dengan rincian status gizi kurang sebanyak 6,7%, normal 55,8%, BB lebih 18,2%, dan obese 19,3%. Status ekonomi responden di Pulau Jawa sebagian besar berada pada Kuintil 2 (ekonomi rendah), sedangkan di Pulau Bali pada Kuintil 5 (ekonomi sangat tinggi). Tingkat pendidikan responden di Pulau Jawa dan Bali sebagian besar adalah tamat SD/MI. Rata-rata konsumsi kacang-kacangan pada responden di Pulau Jawa $101,84(\pm 65,34)$ gr, sedangkan di Pulau Bali $98,56(\pm 63,59)$ gr. Konsumsi kacang-kacangan berbeda sangat bermakna menurut status gizi, status ekonomi, dan tingkat pendidikan responden ($p < 0,05$) di Pulau Jawa, sedangkan di Pulau Bali tidak berbeda secara bermakna ($p > 0,05$), dan juga tidak ditemukan adanya perbedaan yang bermakna konsumsi kacang-kacangan pada responden di Pulau Jawa dan Bali ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Pemerintah perlu menggalakkan konsumsi kacang-kacangan dan olahannya kepada masyarakat melihat banyaknya manfaat pada pangan tersebut.

Daftar Bacaan : 74 (1990-2012)

Date Create : 24/11/2014
Type : Text
Format : pdf
Language : Indonesian
Identifier : UEU-Undergraduate-undergraduate_2008-32-037
Collection : undergraduate_2008-32-037
Source : Undergraduate these health public of faculty
Relation Collection Universitas Esa Unggul
COverage : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right : copyright2014@esaunggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor